

## BAB V

### PEMBAHASAN

#### A. Rekapitulasi Penelitian

Setelah hasil analisis data penelitian, selanjutnya adalah mendiskripsikan hasil penelitian tersebut dalam sebuah tabel yang menunjukkan adanya pengaruh hasil belajar siswa X IIS yang diberi perlakuan dengan Metode Kooperatif tipe Jigsaw dengan Media Power Point dengan siswa yang diberi perlakuan dengan metode ceramah saja (konvensional) di MAN 2 Tulungagung. Berikut tabel rekapitulasi hasil penelitian yang didapat oleh peneliti.

**Tabel 5.1**

#### Rekapitulasi Hasil Penelitian

Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
Ada pengaruh pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dengan media Power Point terhadap hasil belajar matematika siswa materi Peluang kelas X MAN 2 Tulungagung	t hitung= 6.613	t tabel= 1.99897 dengan taraf signifikan 0,05	Ha diterima	Ada pengaruh pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dengan media Power Point terhadap hasil belajar matematika siswa materi Peluang kelas X MAN 2 Tulungagung

Penelitian ini dilakukan untuk menguji apakah ada Metode Kooperatif tipe Jigsaw dengan Media Power Point terhadap hasil belajar siswa dalam materi peluang kelas X IIS semester genap MAN 2 Tulungagung. Peneliti menggunakan jenis penelitian eksperimen, yang diadakan di MAN 2 Tulungagung dan sekaligus dijadikan populasi penelitian. Dari populasi tersebut, peneliti mengambil dua kelas sebagai sampel, yaitu kelas eksperimen di kelas X IIS 1 dan kelas kontrol di kelas kelas X IIS 2. Sebelum penelitian ini dilakukan, peneliti mengambil data awal, yaitu prestasi nilai ulangan sebelumnya mata pelajaran matematika. Berdasarkan hasil analisis data awal, diperoleh data yang menunjukkan bahwa kelas yang dimabil sebagai sampel dalam penelitian mempunyai varians yang homogen. Hal ini berarti sampel berasal dari kondisi atau keadaan yang sama, yaitu pengetahuan yang sama. Selain itu, juga mempunyai rata-rata yang hampir sama. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan baik kelas eksperimen yang menerima Metode Kooperatif tipe Jigsaw dengan Media Power Point dan kelas kontrol yang menerima model pembelajaran lain dalam hal ini yaitu ceramah saja dan sekali untuk *Post-test* mengetahui hasil belajar siswa. Satu pertemuan pembelajaran terdiri dari 2 jam pelajaran atau 90 menit.

Dari hasil penyajian dan analisis data penelitian mengenai hasil belajar siswa, hasilnya menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$ . Dimana  $t_{hitung}$  yang dihitung menggunakan *uji-t* dengan diperoleh  $6.613 > 0,05$  pada taraf signifikan 5% adalah 1,980. Maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Karena  $H_a$  diterima

berarti ada perbedaan pemahaman konsep yang diberi perlakuan dengan Metode Kooperatif tipe Jigsaw dengan Media Power Point dan metode konvensional (ceramah saja). Karena kelas yang diberi perlakuan dengan Metode Kooperatif tipe Jigsaw dengan Media Power Point pemahaman konsepnya lebih baik dengan perlakuan metode konvensional.. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa “Ada Pengaruh Metode Kooperatif tipe Jigsaw dengan Media Power Point terhadap Hasil Belajar Siswa dalam materi peluang kelas X IIS MAN 2 Tulungagung Tahun Ajaran 2015/2016”.

Dari uraian data tersebut dapat diketahui penggunaan Metode Kooperatif tipe Jigsaw dengan Media Power Point memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X IIS MAN 2 Tulungagung.